



Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri pada Anak Usia Dini Didik di TK Fatimah Gramapuri Persada

Masriah¹, Annisa², Siti Soleha³, Eva Helena Lamsihar⁴, Sri Watini⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: airaadria2@gmail.com, ammahhalwa0104@gmail.com, sitsolehaqiya@gmail.com,
evahelenapangab@gmail.com, sriwatini@panca-sakti.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-02	Confidence in children has an important role in everything. This study aims to develop self-confidence in children through the "ASYIK Singing" method at Fatimah Kindergarten. The population is group B children totaling 12 children. Using a qualitative descriptive research method. Data collection techniques used in this research are through observation, interview, documentation, and field notes. That singing fun songs can develop children's self-confidence, they can carry out tasks, deepen understanding in any case starting and ending with singing the song "ASYIK". From the observations of researchers it was concluded that "ASYIK Singing" before and after activities is very effective, because it makes children more happy and excited. So there is self-confidence.
Keywords: "ASYIK" Singing Method; Confidence; Early Childhood.	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-02	Rasa percaya diri pada anak mempunyai peranan penting dalam segala hal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rasa percaya diri pada anak melalui metode "Bernyanyi Asyik" di TK Fatimah. Populasinya adalah anak kelompok B berjumlah 12 anak. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Bahwa menyanyi lagu Asyik dapat mengembangkan rasa percaya diri anak, mereka dapat melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman dalam hal apapun diawali dan diakhiri dengan menyanyikan lagu "ASYIK" dari pengamatan peneliti disimpulkan bahwa "Bernyanyi ASYIK" sebelum dan sesudah kegiatan sangat efektif, karena membuat anak lebih senang dan bersemangat. Sehingga muncul rasa percaya diri.
Kata kunci: Metode Bernyanyi ASYIK; Rasa Percaya Diri; Anak Usia Dini.	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan dasar utama dalam pengembangan pribadi seorang anak, baik berkaitan dengan karakter, nilai agama dan moral, kemampuan fisik, kognitif, seni, sosial emosional, dan bahasa. Anak Usia Dini memiliki rentan usia yang sangat berharga dibandingkan usia- usia yang selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Bahkan anak yang baru lahir pun juga sama berhak mendapatkan pendidikan. Menurut (Watini & Pd, 2021) Anak Usia Dini harus memperoleh pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usianya 6 tahun. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Perkembangan karakter menjadi salah satu aspek yang perlu diarahkan dan dikembangkan karena berpengaruh terhadap penyesuaian pribadi serta sosial kepada anak, perkembangan terhadap karakter anak merupakan hal yang sangat penting karena sebagai bentuk sebuah

komunikasi agar anak dapat menyatakan dalam segala kebutuhan dan perasaannya untuk orang lain. Perkembangan nilai moral agama menurut (W. Astuti & Watini, 2021) perkembangan nilai moral agama dengan mengenal Sang Pencipta dengan cara melafalkan ayat suci Al Qur'an. Disamping melafalkan ayat suci Al Qur'an anak juga dapat melakukan aktivitas seperti: berdoa dalam setiap kegiatan, praktek ibadah, permainan menyusun puzzle huruf hijaiyah serta angka arab.

Selain Perkembangan nilai moral agama perkembangan fisik juga sangat penting bagi Pendidikan Anak Usia Dini, menurut (Sulistiyowati & Watini, 2022) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang ditujukan untuk merangsang aspek- aspek perkembangan anak terutama aspek perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua, yaitu: Fisik motorik kasar dan fisik motorik Halus. Perkembangan motorik kasar, merupakan perkembangan gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, contohnya: merangkak, berjalan, melom-

pat, berlari dan sebagainya. Perkembangan fisik motorik halus adalah keterampilan untuk menggerakkan otot-otot yang ukurannya lebih kecil di tubuh, seperti tangan, pergelangan tangan, jari tangan, kaki, jari kaki, bibir, serta lidah, contohnya menggenggam, menulis, memotong, menggambar atau menyusun puzzle.

Perkembangan Kognitif pada anak menurut (Ratna & Watini, 2022) Kemampuan seorang anak dalam mengenal warna adalah salah satu aspek dari kemampuan kognitif. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini merujuk kepada kemampuan Kognitif yang dimiliki oleh Anak untuk memahami sesuatu. contohnya mengenali dan Menghafal warna, Memahami perintah, Menyesuaikan dan Menggambar sebuah bentuk, Memahami konsep waktu, Memahami serta mengerti transaksi jual beli dengan menggunakan sebuah uang. Selain itu Perkembangan Seni pada anak sangat penting, menurut (Widiastuti & Watini, 2022) Bermain merupakan suatu kegiatan sangat mengasyikkan bagi anak-anak, sebab kegiatan ini dilakukan atas dasar motivasi internal artinya kegiatan tersebut dilakukan bukan atas dasar perintah maupun kehendak dari orang lain, tetapi karena keinginannya sendiri, kegiatan bermain selalu dikaitkan dengan permainan. Aspek perkembangan seni merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan kepada anak usia dini, mendidik anak melalui seni bukan hanya untuk anak berbakat saja melainkan seni tersebut untuk mengembangkan potensi diri dan menumbuhkan kreatif bagi seorang anak. Contohnya; menari, bernyanyi, menggambar, mewarnai dan lain sebagainya.

Perkembangan sosial emosional menurut (Juairiyah & Watini, 2022) Kemampuan emosional anak dapat berpengaruh pada motivasi anak untuk belajar. Menurut (Mogelea & Watini, 2022) perkembangan emosional pada anak dapat meningkatkan interpersonal anak, mereka dapat bertanggung jawab, percaya diri dan juga berkomunikasi dengan baik. Emosional merupakan perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang yang diungkapkan melalui sikap cemburu, sikap marah, perasaan gembira, rasa takut, dan berkonsentrasi ketika seseorang melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Jika seseorang anak melakukan kesalahan atau melanggar aturan, sebagai orang dewasa tidak secara langsung membentak atau menyalahkan anak apalagi memukul, hal ini di khawatirkan akan berdampak pada aspek emosional anak. Memiliki emosi yang stabil dapat membantu anak untuk

tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu strategi untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu dengan cara bermain sambil belajar. Adapun perkembangan sosial emosional Anak Usia Dini adalah kemampuan anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun emosi negative. Seorang anak mampu berinteraksi pada teman sebayanya atau orang dewasa disekitarnya secara aktif dalam belajar dan mengeksplorasi lingkungannya. Contohnya; dapat menerima perbedaan dengan teman, dapat mudah bergaul dengan teman temannya dan lain sebagainya.

Perkembangan bahasa menurut (Watini, 2021) taman kanak-kanak adalah ruang lingkup Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal. Anak TK ini adalah anak-anak yang telah siap untuk memasuki jenjang SD. Tk merupakan bagian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur formal yang memiliki dua kelompok usia yaitu usia 4-5 tahun dalam TK kelompok A dan usia 5-6 tahun untuk kelompok B. Pembelajaran yang Nampak dan menarik bagi anak adalah bercerita dengan menggunakan boneka jari yang menyenangkan. Metode pembelajaran ini juga dapat mendorong anak-anak dan dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bereksperimen sendiri. Metode bercerita dengan boneka tangan dijadikan sebagai alternatif dalam proses pengembangan bahasa anak karena metode tersebut lebih mudah untuk anak diterapkan, mudah di pahami oleh anak, karena menggunakan alat bantu (media pembelajaran), yaitu boneka tangan yang membuat anak lebih bersemangat dalam memperhatikan guru saat bercerita dan tidak membuat anak cepat merasa bosan. Dan pendidik juga harus dapat lebih memperhatikan pada aspek perkembangan bahasa fonem (perangkaian bunyi).

Kegiatan bernyanyi adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat digemari oleh Anak Usia Dini. Metode "Bernyanyi ASYIK" menurut (Naif Marlina & Watini S, 2022) Menyanyi dalam model bernyanyi Asyik selalu menggunakan dua lagu. Dengan lagu dan reward Asyik yang diciptakan oleh (Watini Sri, n.d.). Satu lagu sesuai tema yang diajarkan hari itu dan kedua berjudul ASYIK. Bernyanyi ASYIK dalam model bermain ASYIK, menurut Sri Watini (Watini Sri, 2016) adalah nyanyian yang khas dengan lirik lagu sebagai berikut:

Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK"
Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK"
Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK"

Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK"
A (Aman), S (Senang), Y (Yakin & Percaya Diri),
I (Inovatif), K (Kreatif)
Bagaiman belajar hari ini? "ASYIK"

Adapun kegiatan bernyanyi "ASYIK" dengan gerakan sebagai berikut : A membentuk huruf A dengan dua ibu jari dan dua jari telunjuk (sambil mengucapkan kata Aman), S membentuk huruf S dengan jari telunjuk, (sambil mengucapkan Senang), Y membentuk huruf Y (sambil mengucapkan Yakin & Percaya Diri, tangan menggenggam dengan semangat), I membentuk huruf I dengan ibu jari, (sambil mengucapkan Inovatif), K membentuk huruf K dengan jari telunjuk dikolaborasikan dua jari tangan kanan telunjuk dan jari tengah (sambil mengucapkan Kreatif), Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK".

Selain Bernyanyi ASYIK anak TK FATIMAH juga melakukan pembiasaan melalui kegiatan bernyanyi sesuai tema. Karena bernyanyi merupakan salah satu cara agar dapat memberikan semangat sehingga timbullah rasa percaya diri. Menurut (Kastanja & Watini, 2022) Sifat percaya diri adalah sikap yang menunjukkan memahami kemampuan diri dan nilai harga diri, tidak hanya milik orang dewasa perlu di miliki oleh semua anak. Dengan semangat dan rasa percaya diri anak dapat menerima pembelajaran dengan baik, karena anak biasanya lebih mengingat dengan mudah apa yang sudah dipelajari, baik didengar, dilihat dan dilakukan pada kegiatan bermainnya sehari-hari dengan bernyanyi. Bernyanyi juga merupakan bagian dari aspek perkembangan seni yang dapat meningkatkan kreatifitas anak didik, dan merupakan salah satu yang paling disukai anak usia dini. Menurut (Novianti & Watini, 2022) Metode bernyanyi Asyik dapat mengembangkan motivasi belajar pada usia dini. Dengan semangat dan motivasi belajar yang tinggi anak-anak dapat menerima pembelajaran dengan baik, mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dalam menggunakan Reward ASYIK juga dapat meningkatkan konsentrasi pada anak didik menurut (Setyowati & Watini, n.d.) kecerdasan musik adalah salah satu hal penting yang perlu kita kembangkan didalam diri anak paud agar dampak dari kecerdasan musik dapat berkembang secara optimal. Musik sudah dapat distimulasikan sejak anak masih berada dalam kandungan, karena dianggap mampu menstimulasi kerja neuron-neuron pada otak anak. Bagaimanapun, musik akan sangat membantu anak dalam melatih kemampuan menimak,

konsentrasi serta menambah pembendaharaan kosa katanya.

Dalam reward asyik juga dapat meningkatkan rasa percaya diri kepada seorang anak, menurut (Wibawati & Watini, 2022) menerapkan "reward ASYIK" diharapkan akan meningkatkan kepercayaan diri pada anak. Reward asyik dipilih sebagai sesuatu metode yang tepat karena mempunyai beberapa keunggulan salah satunya reward asyik merupakan perpaduan antara kata-kata motivasi dengan nyanyian dan tepuk tangan yang dapat menyenangkan anak. Dengan kata "aku bisa, aku hebat, aku berhasil "anak akan merasa lebih percaya diri bahwa anak mampu menyelesaikan berbagai kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh sang pendidik.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif. Menurut (Watini, 2019) metode penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Penelitian ini dilakukan di TK FATIMAH pada bulan November 2022. Subjek dari penelitian ini adalah sebanyak 12 orang. Data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Materi yang diberikan kepada para peserta didik adalah mengembangkan rasa percaya diri pada anak melalui bermain dan bernyanyi metode "Asyik".

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK FATIMAH dengan objek 12 orang. Data mengenai implementasi model bernyanyi asyik dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan di lapangan selama peneliti melakukan praktik. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik selama praktik, diperoleh hasil yang menjelaskan terkait aspek mengembangkan rasa percaya diri. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode bernyanyi asyik anak-anak peserta didik dapat lebih merasa percaya diri, selain dapat mengembangkan rasa percaya diri pada anak metode bernyanyi asyik juga di yakinkan oleh (N. P. Astuti & Watini, 2022) bahwa dapat meningkatkan minat belajar pada diri anak. Selain itu metode bernyanyi asyik juga di yakinkan oleh (Hasibuan S & Watini Sri, 2022) bahwa penelitian menggunakan metode bernyanyi ASYIK juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi pada anak. Menurut (Muawanah & Watini, 2022) menggunakan model Asyik dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Menurut (Susanti & Watini, 2022) dengan

menggunakan metode bernyanyi Asyik adanya peningkatan semangat anak dalam belajar dikegiatan inti pembelajaran dan juga diakhir kegiatan, sehingga anak akan semangat belajar lagi dan besok datang lagi ke sekolah dengan semangat.

Berikut adalah beberapa gambaran saat anak menggunakan metode bernyanyi ASYIK:



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan



Gambar 2. Kegiatan Inti



Gambar 3. Kegiatan Penutup

Pada gambar-gambar diatas menunjukkan bahwa dengan mengembangkan metode bernyanyi ASYIK dapat meningkatkan rasa semangat kepada Anak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, mulai dari kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan penutup. Sehingga Anak-anak dapat mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan rasa sangat Gembira. Dengan terus mengembangkan metode ASYIK pada TK FATIMAH, pastinya Anak-anak TK FATIMAH akan terus bersemangat dan terus merasa percaya diri, sehingga membuat mereka tidak pernah merasa bosan akan setiap kegiatan-kegiatan sekolah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak semenjak dilahirkan. Dengan menggunakan strategi yang tepat anak didik akan mendapatkan mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Lembaga TK adalah salah satu wadah yang menyediakan sarana bermain yang menyenangkan. Dengan menggunakan Metode Bernyanyi ASYIK anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan memberikan semangat kepada anak. Selain menumbuhkan rasa percaya diri metode ini juga dapat meningkatkan konsentrasi pada anak, mulai dari awal kegiatan dan akhir kegiatan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, N. P., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2141. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2141-2150.2022>
- Astuti, W., & Watini, S. (2021). Implementasi Pendidikan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Muroja'ah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7711>
- Hasibuan S, & Watini Sri. (2022). *METODE ASYIK MENINGKATKAN DALAM KONSENTRASI BELAJAR SRI WATINI*.
- Juairiyah, J., & Watini, S. (2022). Penerapan Reward Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Dengan Permainan Uno Stacko. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2095. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2095-2102.2022>
- Kastanja, J., & Watini, S. (2022). *Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam*

- Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Nasional (Vol. 5, Issue 7).
<http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Mogelea, B., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Bermain Asyik dalam Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Anak di TK Negeri Dobonsolo Sentani Kabupaten Jayapura Provinsi Papua.
<http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Muawanah, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di RA Al-Fikri Kota Batam. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1905.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1905-1914.2022>
- Naif Marlina, & Watini S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik, dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak pada TK MGR. Gabriel Manek Bekasi (Vol. 4).
- Novianti, I., & Watini, S. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi "Asyik" untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. 3, 399-408.
<http://jurnaledukasia.org>
- Ratna, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Pembelajaran Mengenal Konsep Warna Pada Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1737.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1737-1746.2022>
- Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak melalui Model Bermain "Asyik" (Reward&Yel-Yel "Asyik") di Tk Mutiara Cemerlang.
- Sulistiyowati, S., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik melalui Metode Bernyanyi ASYIK di TK Muslimat NU 1 Khodijah Pakiskembar.
<http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Susanti, A., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Semangat Belajar Pada Kegiatan Awal Dan Recalling Melalui Model Bermain Asyik (Yel-Yel "Asyik & Nyanyian") Di TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2077.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2077-2084.2022>
- Watini, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Boneka Jari pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Adifa Karang Mulya Kota Tangerang.
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Watini, S., & Pd, M. (2021). ANALISIS KEBIJAKAN HUKUM DAN PERLINDUNGAN ANAK USIA DINI.
- Watini Sri. (2020). HKI Lagu dan Reward ASYIK_Sri Watini _EC00202025792.4 Agustus 2020.
- Watini Sri. (2016). Monograf Model ASYIK.
- Wibawati, K. A., & Watini, S. (2022). Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 24 Kayu Putih Pulo Gadung Jakarta Timur.
<http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Widiastuti, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model "Asyik" Dalam Meningkatkan Konsentrasi Bermain Angklung Di TK Tadika Puri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2063.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2063-2076.2022>